

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Khusus Negeri 01 Lebak maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter siswa di SKH N 01 kabupaten lebak

Telah diadakannya program-program pembelajaran di kelas dan di luar kelas dan perencanaan untuk membina, menunjang nilai-nilai karakter siswa dengan penjangkaran, bekerja sama dengan kelurahan, sekolah, sosialisasi kepada wali murid, menyebarkan selebaran penerimaan siswa baru.

2. Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi permasalahan permasalahan manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Khusus Negeri 01 Kabupaten Lebak

Melakukan penjangkaran, sosialisasi, menyebarkan selebaran penerimaan siswa baru, guru yang mau berkorban menjemput siswa-siswi yang jarak antara rumah dan sekolahnya cukup jauh, melaksanakan program-program yang telah dibuat dengan sebaik mungkin, Adapun faktor penghambat proses manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter siswa diantaranya kurangnya kesadaran

orangtua untuk menyekolahkan anak berkebutuhan khusus dikarenakan malu, rendahnya ekonomi keluarga, jarak yang jauh dan tidak memiliki transportasi dan faktor pendukung kegiatan manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter siswa diantaranya bekerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti kelurahan, sekolah dalam proses penjaringan siswa.

3. Hasil dari pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Khusus Negeri 01 Kabupaten Lebak

Semakin meningkat kesadaran orangtua akan pentingnya menyekolahkan siswa berkebutuhan khusus sesuai dengan layanan Pendidikan yang dibutuhkan oleh siswa, siswa-siswi yang semakin hari akhlak atau perilakunya semakin membaik seperti mandiri, tumbuhnya rasa cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, percaya diri, saling menghargai, cinta tanah air, cinta lingkungan, mengetahui sikap yang salah dan benar, selain itu juga dibuktikan dengan adanya prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa-siswi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

### 1. Bagi kelurahan

Anak berkebutuhan khusus seharusnya disediakan dana yang lebih dari anak yang normal pada umumnya, di prioritaskan sampai Anak Berkebutuhan Khusus bisa mandiri dan mengembangkan potensi sehingga Anak Berkebutuhan Khusus bisa berdiri dikaki sendiri.

### 2. Bagi Sekolah

Sekolah harus menjadikan pendidikan karakter sebagai sebuah tatanan nilai yang berkembang dengan baik di sekolah yang diwujudkan dalam contoh dan seruan yang nyata yang diaplikasikan oleh tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah dalam keseharian kegiatan di sekolah. Dan menyebarkan selebaran penerimaan siswa baru dengan ditambahkan dengan slogan yang menarik dimana mengandung makna yang bisa menyadarkan orangtua akan pentingnya Pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus demi masa depan mereka.

### 3. Bagi Kepala Sekolah

Untuk kepala sekolah agar selalu meningkatkan pengelolaan madrasah guna menunjang kegiatan pembentukan karakter siswa di SKH N 01 Lebak.

#### 4. Bagi Waka Kesiswaan

Dalam penerapan pembentukan karakter siswa hendaknya mempertahankan apa yang telah dicapai, dan lebih mengoptimalkan dalam membina siswa-siswi agar sekolah dapat menjadi contoh bagi Lembaga lain. Perlunya program sosialisasi kepada orangtua dilakukan secara berkesinambungan agar tumbuhnya kesadaran orangtua mengenai pentingnya Pendidikan karakter bagi siswa berkebutuhan khusus.

#### 5. Bagi Guru

Karena guru sebagai sosok yang digugu dan ditiru mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter siswa di sekolah maupun di luar sekolah. Untuk itu sudah sepatutnya guru harus memiliki karakter yang baik, dimana kompetensi kepribadian tersebut menggambarkan sifat pribadi dari seorang guru. Selain itu, guru juga perlu mengenalkan lingkungan sekolah termasuk peraturan sekolah agar siswa dibiasakan taat dengan peraturan sekolah.

#### 6. Bagi Orangtua

Untuk menghilangkan rasa malu maka perlunya menyekolahkan Anak Berkebutuhan Khusus agar mereka bisa mandiri dan tidak ketergantungan kepada orang lain selama hidupnya. Mendukung program-program yang sudah direncanakan sekolah dengan sebaik

mungkin contohnya dapat melalui pembiasaan nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah, perlu juga dibina di rumah agar anak dapat terbiasa untuk melakukan nilai-nilai karakter yang baik sehingga nilai karakter tersebut tumbuh dan melekat pada dirinya.